

**DINAMIKA KEJAHATAN
DI KOTA SURAKARTA
(DYNAMICS OF CRIME IN CITY OF SURAKARTA)**

**Oleh :
Dahroni**

**Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jln. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Tromol Pos I Surakarta 57162**

ABSTRAK

Tingginya angka kejahatan kebanyakan terjadi di wilayah yang biasanya relatif padat penduduknya, terutama di daerah perkotaan. Kota Surakarta yang memiliki obyek – obyek wisata cukup beragam serta fasilitas sosial ekonomi yang semakin banyak dan tersebar merupakan salah satu faktor penarik bagi para penduduk pedesaan atau luar daerah untuk datang dan bertempat tinggal baik untuk mencari pekerjaan, suasana baru maupun alasan lain. Kondisi ini menyebabkan Kota Surakarta cukup rentan terhadap berbagai tindak kejahatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui tingkat kerawanan tindak kejahatan tiap – tiap kecamatan di Kota Surakarta (2) Mengetahui hubungan antara kondisi wilayah dengan kerawanan tindak kejahatan di Kota Surakarta (3) Mengetahui faktor wilayah yang paling berpengaruh terhadap kerawanan tindak kejahatan di Kota Surakarta.

.Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data sekunder. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dilakukan melalui pembobotan, klasifikasi data, penentuan indeks komposit, pemetaan dan deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan dengan tingkat kerawanan kejahatan tertinggi. Adapun wilayah kecamatan dengan tingkat kejahatan yang terendah adalah Kecamatan Serengan. (2) Variabel jumlah penduduk memiliki hubungan positif yang erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel kepadatan penduduk memiliki hubungan negatif yang erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel kepadatan permukiman memiliki hubungan negatif yang kurang erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel kesejahteraan keluarga tidak memiliki hubungan dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel ketersediaan sarana perekonomian memiliki hubungan positif yang cukup erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel ketersediaan sarana pendidikan memiliki hubungan positif yang cukup erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. Variabel ketersediaan sarana peribadatan memiliki hubungan positif yang erat dengan tingkat kerawanan kejahatan. (3) Faktor wilayah yang paling berpengaruh terhadap kerawanan tindak kejahatan di Kota Surakarta adalah faktor jumlah penduduk.

Kata kunci : kejahatan, tingkat kerawanan

ABSTRACT

The great number of the crime almost happened in the region that usually populous relative especially in the urban area. Surakarta, as a city that has many various of tourism objects with social economy facilities which is develop and spread become a one of the most interest factor to income the rural resident or outside area and stay to find a job, new condition and another reason. This condition causes this city has a chance to make any act of crime grow up.

The aim of this research include of : (1) for knowing any crime level each region in Surakarta, (2) for knowing any relate between conditional area with the crime action in Surakarta, (3) for knowing the most influence area factor to crime action in Surakarta.

The research method that is used for this research is analytic method of secondary data. Analytic data that is used to answers the aim of this research do by weighten, classification data, composite indeks, map and qualitative description.

The result of the research shows : (1) Banjarsari is the area with the highest number of crime and the lowest is Serengan, (2) The number of populous variable has a positive commune with crime level. The congested population has negative commune with crime level. Congested population variable has negative commune with crime level. Variable of family welfare doesn't have any relation with crime level. The existence economy facilities of variable has positive commune with the crime action level and so does the the existence education facilities of variable. The prayer facilities has positive commune with the crime action level, (3) The area factor that becomes the most infected for crime in Surakarta is population factor.

Keyword : crime, crime level crisis